BAB I

PENDAHULUAN

Vitamin merupakan salah satu molekul organik yang dibutuhkan tubuh dalam proses metabolisme dan untuk menjaga kesehatan tubuh. Tubuh manusia menghasilkan vitamin dalam jumlah yang cukup, sehingga harus dipasok dari luar, seperti dari makanan atau olahan vitamin seperti Multi vitamin yang banyak dikonsumsi (Winarno,2013).

Vitamin A bisa didapatkan dari buah-buahan berwarna kuning, oranye hingga merah seperti Alpukat, mangga, pepaya, tomat, jeruk, jambu biji, lada, dan juga dari sayuran hijau. Sebagai provitamin, Beta-karoten termasuk unsur penting dan juga sebagai bentuk awal vitamin A. Karena salah satu sumber karoten adalah vitamin A, sehingga perlu diketahui ketersediaan karoten (De Man, 2015).

Beta-karoten merupakan sejenis senyawa hidro karbon karotenoid dari golongan tetraterpenoid. Ikatan rangkap yang ada membuat beta-karoten sensitif terhadap oksidasi. Proses ini akan lebih cepat ketika diberikan katalis cahaya dan logam. Oksidasi ini dapat terjadi di rantai karbon dengan ikatan rangkap.(Winaris, 2013).

Bunga rosella merah dikenal sebagai minuman beta-karoten oleh masyarakat awam. Orang percaya bahwa minum rosella dapat mengurangi keparahan berbagai penyakit seperti hipertensi, hiper kolesterolemia dan aterosklerosis. Rosella yang terbuat dari kelopak bunga kering.

Dalam Beberapa penelitian, Rosella juga dapat digunakan sebagai anti oksidan, karena senyawa bioaktif yang terkandung dalam Rosella,seperti asam protocatecuate,antosianin dan vitamin C. Pada umumnya masyarakat Manggarai Barat menggunakan tanaman rosella sebagai bahan makanan, yaitu digunakan sebagai sayuran pelengkap (Yang dan Gadi, 2013).

Pada umumnya masyarakat Manggarai Barat mengunakan tanaman Roselle sebagai sumber pangan yang digunakan sebagai gizi pangan sayuran.

Sulastri sudah melakukan penelitian (2010) Antioksidan etanol bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.). Dari penelitian tersebut, terbukti bahwa ada kandungan komponen metabolik sekunder dari sumber flavonoid dalam ekstrak bunga rosella dan penyamak serta memiliki aktivitas anti Inflamasi yang tinggi dibandingkan sama alfa-tokoferol yang adalah senyawa antioksidan yang populer.

Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan, permasalahan dalam penelitian mengenai sebagian besar kadar karoten yang terkandung pada bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) asal Kabupaten Manggarai Barat.

Tujuan dari Penelitian iniuntuk mengetahui kandungan Karoten yang ada dalam bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) asal Kabupaten Manggarai Barat dengan menggunakan metode Spektrofotometri UV-Visible.

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menyediakan informasi khusus untuk masyarakat umum mengenai keberadaan senyawa karoten pada bunga Roselle (*Hibiscus sabdariffa* L.) Kabupaten Manggarai Barat sebagaian hasilnya dapat digunakan sebagai pengobatan alternatif. Memberikan informasi tentang kegunaan barang tersebut, mendistribusikan senyawa karoten sebagai metabolit sekunder. Selain itu dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.